

ANALYSIS OF THE ROLE OF INTERNAL CONTROL IN ENHANCING THE TRANSPARENCY AND ACCOUNTABILITY OF SCHOOL OPERATIONAL ASSISTANCE (BOS) FUNDS: A QUALITATIVE STUDY AT MTSM MUARA PANAS, SOLOK REGENCY

ANALISIS PERAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENINGKATKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DANA BOS: STUDI KUALITATIF DI MTSM MUARA PANAS KABUPATEN SOLOK

Dina Rahmadani¹, Hamdi Abdul Karim²

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi^{1,2}

*dina050320@gmail.com, hamdiabdulkarim@uinbukittinggi.ac.id

**Corresponding Author*

ABSTRACT

Transparent and accountable management of School Operational Assistance (BOS) funds is an essential factor in supporting the improvement of educational quality. BOS funds serve as a major source of operational financing used to support various educational and administrative activities in schools. Therefore, an effective internal control system is required to ensure that the funds received are managed properly, efficiently, and in accordance with applicable regulations. This study aims to analyze the role of internal control in enhancing the transparency and accountability of School Operational Assistance (BOS) fund management at MTs Muhammadiyah Muara Panas, Solok Regency. This research employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The collected data were analyzed using the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that internal control has been implemented in the management of BOS funds through the processes of planning, implementation, recording, reporting, and accountability. The implementation of internal control contributes to improving transparency through the disclosure of information regarding the use of BOS funds to relevant stakeholders. In addition, internal control plays an important role in enhancing accountability through systematic transaction recording, periodic preparation of accountability reports, and compliance with the technical guidelines governing the use of BOS funds. However, several challenges were identified, including overlapping duties, a predominantly manual documentation system, suboptimal monitoring practices, and limited utilization of information technology. Therefore, strengthening the internal control system through capacity building of human resources, optimization of information technology, and continuous supervision is necessary to achieve more transparent, accountable, effective, and efficient BOS fund management.

Keywords: *Internal Control, Transparency, Accountability, School Operational Assistance (BOS) Funds, Islamic Junior High School (Madrasah Tsanawiyah)*

ABSTRAK

Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang transparan dan akuntabel merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Dana BOS berperan sebagai sumber pembiayaan operasional sekolah yang digunakan untuk menunjang berbagai kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengendalian internal yang efektif guna memastikan bahwa dana yang diterima dapat dikelola secara tepat, efisien, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pengendalian internal dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MTs Muhammadiyah Muara Panas Kabupaten Solok. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal telah diterapkan dalam pengelolaan dana BOS melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dana. Penerapan pengendalian internal berkontribusi dalam meningkatkan transparansi melalui keterbukaan informasi mengenai penggunaan dana BOS kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Selain itu, pengendalian internal juga berperan dalam meningkatkan akuntabilitas melalui pencatatan transaksi yang sistematis, penyusunan laporan pertanggungjawaban secara berkala, serta kepatuhan terhadap petunjuk teknis penggunaan dana BOS. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, seperti adanya perangkapan tugas, sistem dokumentasi yang masih manual, monitoring yang belum optimal, serta keterbatasan pemanfaatan teknologi informasi. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sistem pengendalian internal melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia, optimalisasi teknologi informasi, dan pelaksanaan pengawasan secara berkelanjutan guna mewujudkan pengelolaan dana BOS yang lebih transparan, akuntabel, efektif, dan efisien.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Transparansi, Akuntabilitas, Dana BOS, MTs Muhammadiyah Muara Panas.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas tenaga pendidik dan proses pembelajaran, tetapi juga oleh ketersediaan serta pengelolaan sumber daya keuangan yang memadai (Hutabarat dkk., 2024). Sejalan dengan hal tersebut, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 47 Ayat (2) menegaskan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah bertanggung jawab menyediakan anggaran pendidikan berdasarkan prinsip keadilan, kecukupan, dan keberlanjutan.

Salah satu bentuk implementasi kebijakan pembiayaan pendidikan tersebut adalah pemberian Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Program ini bertujuan untuk membantu satuan pendidikan dalam memenuhi kebutuhan operasional non personalia sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Oleh karena itu, keberhasilan program BOS tidak hanya ditentukan oleh besarnya dana yang diterima sekolah, tetapi juga oleh kualitas pengelolaannya. Pengelolaan dana BOS yang baik mencakup perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, pelaporan, dan pertanggungjawaban yang dilakukan secara tertib serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Nugraha dkk., 2023). Selain itu, penggunaan dana harus diarahkan pada program-program prioritas yang mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan secara efektif (Karimah & Ginanjar, 2024).

Meskipun telah diatur melalui berbagai regulasi, pengelolaan dana BOS masih menghadapi berbagai permasalahan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS belum sepenuhnya berjalan optimal (Diantri dkk., 2024). Transparansi diperlukan untuk menjamin keterbukaan informasi mengenai penggunaan dana kepada seluruh pemangku kepentingan, sedangkan akuntabilitas diperlukan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan dana yang telah dilaksanakan. Kedua prinsip tersebut merupakan bagian penting dari penerapan *good governance* dalam pengelolaan keuangan pendidikan (Ni Luh Putu Ita Sulistiyawati, 2021).

Dalam praktiknya, pengelolaan dana BOS di berbagai satuan pendidikan masih menghadapi sejumlah tantangan. Keterbatasan sumber daya manusia, kompleksitas administrasi pelaporan, serta tuntutan transparansi dan akuntabilitas yang semakin tinggi sering kali menjadi kendala dalam pengelolaan dana BOS. Selain itu, masih ditemukan permasalahan berupa kurang optimalnya penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan, keterlambatan penyusunan laporan pertanggungjawaban, serta lemahnya pengawasan terhadap penggunaan anggaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan dana BOS tidak hanya bergantung pada kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga memerlukan sistem pengendalian yang mampu memastikan penggunaan dana

dilakukan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Tantangan tersebut menjadi semakin penting untuk diperhatikan pada lembaga pendidikan swasta yang memiliki keterbatasan sumber daya dibandingkan sekolah negeri. Keterbatasan tersebut berpotensi mempengaruhi kualitas pengelolaan dana BOS apabila tidak didukung oleh sistem pengendalian internal yang memadai.

Tantangan pengelolaan dana BOS menjadi lebih kompleks pada lembaga pendidikan swasta, termasuk Madrasah Tsanawiyah (MTs). Sebagai salah satu lembaga pendidikan berbasis keagamaan, MTs Muhammadiyah Muara Panas memiliki peran penting dalam memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat. Namun, sebagai lembaga pendidikan swasta, madrasah juga dituntut untuk mengelola sumber daya yang tersedia secara efektif dan bertanggung jawab. Pengelolaan dana BOS yang transparan dan akuntabel menjadi sangat penting untuk mendukung keberlangsungan program pendidikan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan madrasah. Oleh karena itu, penguatan tata kelola keuangan melalui penerapan sistem pengendalian internal yang baik menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan.

Dalam upaya mewujudkan pengelolaan dana BOS yang transparan dan akuntabel, pengendalian internal memiliki peran yang sangat penting. Pengendalian internal merupakan serangkaian kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan organisasi berjalan secara efektif, efisien, serta sesuai dengan peraturan yang berlaku. Menurut Mardiasmo (2018), sistem pengendalian internal yang lemah dapat meningkatkan risiko kesalahan administrasi, pemborosan, hingga penyalahgunaan anggaran. Sebaliknya, sistem pengendalian internal yang baik dapat mendukung terciptanya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah. Dengan adanya pengendalian internal yang memadai, potensi terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan dana BOS dapat diminimalkan sehingga tujuan penggunaan dana dapat tercapai secara optimal.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan dana BOS. Namun, sebagian besar penelitian lebih berfokus pada transparansi dan akuntabilitas sebagai faktor utama dalam tata kelola dana BOS, sedangkan kajian yang menempatkan pengendalian internal sebagai faktor yang mendukung terciptanya transparansi dan akuntabilitas pada madrasah swasta masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian mengenai pengelolaan dana BOS pada lembaga pendidikan berbasis keagamaan, khususnya madrasah swasta, masih relatif terbatas sehingga diperlukan kajian yang lebih mendalam pada konteks tersebut. Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami bagaimana pengendalian internal berperan dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS pada MTs Muhammadiyah Muara Panas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai praktik tata kelola keuangan pendidikan pada madrasah serta menjadi dasar bagi upaya peningkatan kualitas pengelolaan dana BOS.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pengendalian internal dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada MTs Muhammadiyah Muara Panas. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian tata kelola keuangan pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOS pada madrasah swasta. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak madrasah dan pemangku kebijakan dalam memperkuat sistem pengendalian internal guna mewujudkan pengelolaan dana BOS yang lebih transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis penerapan pengendalian internal dalam meningkatkan transparansi dan

akuntabilitas pengelolaan Dana BOS di MTsM Muara Panas Kabupaten Solok. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap kondisi nyata di lapangan terkait praktik pengelolaan dana. Penelitian dilakukan di MTsM Muara Panas dengan informan yang dipilih secara purposive, yaitu kepala sekolah, bendahara Dana BOS, guru, dan komite sekolah yang terlibat langsung dalam pengelolaan dana. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, serta data sekunder berupa dokumen seperti laporan keuangan Dana BOS, RKAS, dan bukti transaksi. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai informan dan metode pengumpulan data. Melalui metode ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai efektivitas pengendalian internal dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Dana BOS di sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL

3.1.1. Pengendalian Internal dalam Pengelolaan Dana BOS

Berdasarkan hasil penelitian, pengendalian internal dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MTs Muhammadiyah Muara Panas Kabupaten Solok telah diterapkan pada setiap tahapan pengelolaan keuangan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, pelaporan, hingga pertanggungjawaban dana. Pengelolaan dana BOS dilakukan dengan melibatkan kepala madrasah, bendahara BOS, serta pihak-pihak terkait lainnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal terlihat dari adanya pembagian tugas dalam pengelolaan dana BOS, penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) sebagai dasar penggunaan anggaran, pemeriksaan dokumen pendukung sebelum pencairan dana, serta penyusunan laporan pertanggungjawaban secara berkala. Selain itu, koordinasi antara kepala madrasah dan bendahara BOS dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan penggunaan dana sesuai dengan kebutuhan madrasah dan ketentuan yang berlaku. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal telah menjadi bagian penting dalam pengelolaan dana BOS di MTs Muhammadiyah Muara Panas.

Penerapan pengendalian internal yang baik berperan penting dalam meminimalkan risiko terjadinya kesalahan pencatatan, penyalahgunaan anggaran, maupun ketidaksesuaian penggunaan dana dengan peraturan yang berlaku. Dengan adanya sistem pengawasan yang dilakukan secara berjenjang, setiap kegiatan yang dibiayai oleh dana BOS dapat dikendalikan dan dipantau dengan lebih efektif. Selain itu, pengendalian internal juga membantu meningkatkan efisiensi penggunaan dana sehingga anggaran yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran dan kebutuhan operasional madrasah.

3.1.2. Transparansi Pengelolaan Dana BOS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTs Muhammadiyah Muara Panas telah menerapkan prinsip transparansi dalam pengelolaan dana BOS. Transparansi dilakukan melalui penyampaian informasi mengenai perencanaan, penggunaan, dan pertanggungjawaban dana BOS kepada guru, komite madrasah, dan pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi tersebut disampaikan melalui rapat maupun laporan yang berkaitan dengan penggunaan dana BOS. Meskipun demikian, penelitian ini menemukan bahwa tingkat pemahaman sebagian pemangku kepentingan terhadap informasi yang disampaikan masih beragam. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterbukaan informasi telah dilakukan, namun efektivitas penyampaian informasi masih perlu ditingkatkan agar seluruh pihak dapat memahami penggunaan dana BOS.

secara lebih jelas. Oleh karena itu, peningkatan komunikasi dan sosialisasi menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperkuat transparansi pengelolaan dana BOS.

Transparansi yang diterapkan oleh madrasah memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mengetahui dan mengawasi penggunaan dana BOS. Keterbukaan informasi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan madrasah sekaligus mendorong partisipasi berbagai pihak dalam mendukung program-program pendidikan yang dilaksanakan. Selain itu, transparansi juga berfungsi sebagai sarana kontrol sosial yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan dalam penggunaan anggaran. Dalam praktiknya, transparansi tidak hanya diwujudkan melalui penyampaian informasi, tetapi juga melalui kemudahan akses terhadap informasi yang relevan dan mudah dipahami oleh seluruh pihak. Oleh karena itu, madrasah perlu terus mengembangkan mekanisme penyampaian informasi yang lebih efektif, misalnya melalui media informasi yang mudah diakses, penyajian laporan yang lebih sederhana, serta peningkatan frekuensi komunikasi dengan komite dan orang tua siswa. Dengan demikian, prinsip transparansi dapat terlaksana secara lebih optimal dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengelolaan dana BOS.

3.1.3. Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS

Dari aspek akuntabilitas, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS telah dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis dan peraturan yang berlaku. Setiap transaksi keuangan didukung oleh dokumen administrasi yang lengkap dan dicatat secara sistematis dalam laporan keuangan. Selain itu, laporan pertanggungjawaban disusun secara berkala sebagai bentuk tanggung jawab pengelola terhadap penggunaan dana yang telah diterima. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa seluruh pengeluaran dana BOS mengacu pada program dan kegiatan yang telah direncanakan dalam RKAM. Adanya pencatatan yang sistematis serta kelengkapan dokumen pendukung menunjukkan bahwa pengelola dana BOS telah berupaya menjaga akuntabilitas dalam setiap penggunaan anggaran. Dengan demikian, pengelolaan dana BOS dapat dipertanggungjawabkan baik secara administratif maupun secara substansial.

Akuntabilitas merupakan salah satu prinsip utama dalam tata kelola keuangan yang baik karena berkaitan dengan kemampuan suatu organisasi untuk mempertanggungjawabkan setiap penggunaan sumber daya yang dimiliki. Dalam konteks pengelolaan dana BOS, akuntabilitas diwujudkan melalui kepatuhan terhadap peraturan, ketepatan pencatatan transaksi, serta penyusunan laporan keuangan yang lengkap dan tepat waktu. Penerapan prinsip ini sangat penting untuk memastikan bahwa dana BOS digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yaitu mendukung penyelenggaraan pendidikan dan peningkatan mutu layanan pendidikan. Selain itu, akuntabilitas yang baik juga dapat meningkatkan kredibilitas madrasah di hadapan pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Ketika seluruh penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan secara jelas dan transparan, maka kepercayaan terhadap pengelolaan keuangan madrasah akan semakin meningkat. Hal ini sekaligus menjadi indikator bahwa madrasah telah melaksanakan pengelolaan dana BOS secara profesional dan sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS di MTs Muhammadiyah Muara Panas Kabupaten Solok telah menerapkan prinsip pengendalian internal, transparansi, dan akuntabilitas dengan cukup baik. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan menjadi pondasi penting dalam mewujudkan pengelolaan dana BOS yang efektif, efisien, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan. Meskipun demikian, masih diperlukan upaya peningkatan terutama dalam aspek penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan agar transparansi dan akuntabilitas yang telah berjalan dapat semakin optimal.

3.1.4. Kelemahan Sistem Pengendalian Internal

Selain berbagai aspek yang telah berjalan dengan baik, penelitian ini juga menemukan beberapa kelemahan yang masih dihadapi dalam pengelolaan dana BOS di MTs Muhammadiyah Muara Panas. Kelemahan tersebut berkaitan dengan aspek pemisahan tugas, dokumentasi, monitoring, dan pemanfaatan teknologi informasi sebagaimana disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.
Kelemahan Sistem Pengendalian Internal dalam Pengelolaan Dana BOS di MTs Muhammadiyah Muara Panas

No	Aspek	Temuan	Dampak
1	Pemisahan Tugas	Masih terdapat perangkapan tugas pada beberapa fungsi pengelolaan dana BOS.	Meningkatkan risiko kesalahan dan mengurangi efektivitas pengawasan.
2	Dokumentasi	Sebagian besar dokumen masih disimpan secara manual.	Berpotensi menyebabkan kehilangan dokumen dan memperlambat pencarian data.
3	Monitoring	Monitoring dan evaluasi belum optimal dilakukan secara terjadwal dan berkelanjutan.	Potensi kesalahan dan penyimpangan lebih sulit terdeteksi.
4	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Penggunaan teknologi informasi dalam pencatatan dan pelaporan masih terbatas.	Efisiensi pengelolaan keuangan belum optimal.

Berdasarkan Tabel 1 kelemahan utama yang ditemukan berkaitan dengan perangkapan tugas, sistem dokumentasi yang masih manual, monitoring yang belum optimal, serta keterbatasan pemanfaatan teknologi informasi. Kelemahan tersebut berpotensi mengurangi efektivitas pengendalian internal dan meningkatkan risiko terjadinya kesalahan administrasi dalam pengelolaan dana BOS. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan secara berkelanjutan untuk memperkuat sistem pengendalian internal yang telah diterapkan.

3.2. PEMBAHASAN

3.2.1. Pengendalian Internal dalam Pengelolaan Dana BOS

Pengendalian internal memiliki peran penting dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MTs Muhammadiyah Muara Panas. Penerapan prosedur kerja yang jelas, pembagian tugas dan tanggung jawab, serta mekanisme pelaporan yang terstruktur menjadi faktor yang mendukung terciptanya tata kelola keuangan yang baik. Pengendalian internal yang diterapkan tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai mekanisme untuk memastikan bahwa penggunaan dana dilakukan sesuai dengan tujuan program dan ketentuan yang berlaku. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pengelolaan dana BOS telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, pelaporan, dan pertanggungjawaban yang melibatkan kepala madrasah, bendahara BOS, serta pihak terkait lainnya. Adanya pembagian tugas yang jelas dan koordinasi yang berkelanjutan antar pengelola dana menunjukkan bahwa madrasah telah berupaya menerapkan sistem pengendalian internal dalam setiap proses pengelolaan keuangan. Hasil tersebut sejalan dengan pendapat Mahmudi (2019) yang menyatakan bahwa pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap pencapaian tujuan organisasi melalui efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dalam konteks penelitian ini, penerapan

pengendalian internal terlihat dari adanya penyusunan RKAM, pemeriksaan dokumen pendukung sebelum pencairan dana, serta penyusunan laporan pertanggungjawaban secara berkala.

Kondisi tersebut terjadi karena adanya koordinasi yang baik antara kepala madrasah dan bendahara BOS dalam setiap tahapan pengelolaan dana. Koordinasi yang dilakukan secara berkelanjutan memungkinkan proses pengawasan berjalan lebih efektif sehingga risiko terjadinya kesalahan administrasi maupun penyalahgunaan anggaran dapat diminimalkan. Dengan demikian, pengendalian internal berfungsi sebagai instrumen penting dalam menjaga efektivitas dan efisiensi penggunaan dana BOS. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sari, Mulyani, dan Budiarto (2020) yang menyimpulkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Semakin baik sistem pengendalian internal yang diterapkan, maka semakin tinggi tingkat transparansi dan akuntabilitas yang dapat dicapai oleh organisasi. Kesamaan temuan tersebut memperkuat argumentasi bahwa pengendalian internal merupakan faktor penting dalam mewujudkan tata kelola keuangan pendidikan yang baik.

Selain itu, pengendalian internal juga berfungsi sebagai mekanisme pencegahan terhadap terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan dana BOS. Adanya prosedur yang jelas, pembagian tugas yang terstruktur, serta pengawasan yang berkelanjutan dapat mengurangi risiko kesalahan administrasi maupun penyalahgunaan anggaran. Oleh karena itu, pengendalian internal tidak hanya berorientasi pada kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga berperan dalam menjaga kualitas pengelolaan keuangan madrasah. Meskipun demikian, penelitian ini masih menemukan beberapa kelemahan dalam penerapan pengendalian internal, terutama pada aspek pemisahan tugas, dokumentasi, monitoring, dan pemanfaatan teknologi informasi. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal tidak hanya ditentukan oleh keberadaan prosedur, tetapi juga oleh kualitas pelaksanaan dan dukungan sumber daya yang memadai. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi pengelola dana BOS, penguatan sistem dokumentasi, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala perlu dilakukan untuk memperkuat sistem pengendalian internal yang telah diterapkan.

3.2.2. Transparansi Pengelolaan Dana BOS

Berdasarkan hasil penelitian, MTs Muhammadiyah Muara Panas telah berupaya menerapkan prinsip transparansi dalam pengelolaan dana BOS. Transparansi diwujudkan melalui penyampaian informasi mengenai perencanaan, penggunaan, dan pertanggungjawaban dana BOS kepada guru, komite madrasah, dan pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi tersebut disampaikan melalui rapat maupun laporan yang berkaitan dengan penggunaan dana BOS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbukaan informasi telah menjadi bagian dari pengelolaan dana BOS di madrasah. Kondisi ini mencerminkan adanya upaya pengelola untuk memberikan akses informasi kepada para pemangku kepentingan sehingga penggunaan dana dapat diketahui dan diawasi bersama. Transparansi yang diterapkan juga menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban moral dan administratif kepada masyarakat sebagai penerima manfaat layanan pendidikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Gaffar dan Gaffar (2024) yang menjelaskan bahwa transparansi keuangan merupakan keterbukaan organisasi dalam menyediakan informasi yang akurat, mudah diakses, dan mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan. Transparansi yang baik tidak hanya diwujudkan melalui penyediaan informasi, tetapi juga melalui kemampuan organisasi dalam menyampaikan informasi secara jelas sehingga dapat dipahami oleh masyarakat. Selain itu, Mardiasmo (2018) menyatakan bahwa transparansi merupakan salah satu prinsip utama dalam pengelolaan keuangan sektor publik. Transparansi yang baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, memperkuat legitimasi organisasi, serta mendorong terciptanya tata kelola yang lebih terbuka dan bertanggung jawab.

Pendapat tersebut diperkuat oleh Fadel (2023) yang menjelaskan bahwa transparansi merupakan bagian penting dari prinsip good governance yang bertujuan meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan sumber daya organisasi.

Meskipun keterbukaan informasi telah dilaksanakan, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman sebagian pemangku kepentingan terhadap informasi yang disampaikan masih beragam. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa transparansi belum hanya bergantung pada tersedianya informasi, tetapi juga pada efektivitas penyampaian informasi itu sendiri. Kurangnya pemahaman dapat disebabkan oleh perbedaan latar belakang, kemampuan memahami laporan keuangan, maupun intensitas komunikasi yang dilakukan oleh pengelola dana BOS. sejalan dengan penelitian Simanjuntak, Nafiati, dan Hendaryati (2024) yang menyimpulkan bahwa transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS dapat ditingkatkan melalui komunikasi yang baik serta penyampaian informasi yang mudah dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, peningkatan sosialisasi, komunikasi, dan penyajian informasi yang lebih sederhana perlu dilakukan agar transparansi pengelolaan dana BOS dapat berjalan secara lebih optimal.

3.2.3. Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS

Pengelolaan dana BOS di MTs Muhammadiyah Muara Panas telah menunjukkan adanya penerapan prinsip akuntabilitas. Hal ini terlihat dari penyusunan laporan keuangan secara berkala, pencatatan transaksi yang sistematis, serta kelengkapan dokumen pendukung yang digunakan dalam setiap transaksi keuangan. Seluruh pengeluaran dana juga mengacu pada program dan kegiatan yang telah direncanakan dalam RKAM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap penggunaan dana BOS didukung oleh bukti administrasi yang lengkap dan dicatat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kondisi tersebut menunjukkan adanya komitmen pengelola dana BOS untuk mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran secara administratif maupun substantif. Dengan adanya pencatatan dan dokumentasi yang baik, proses pemeriksaan dan evaluasi terhadap penggunaan dana dapat dilakukan secara lebih mudah dan objektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Mahmudi (2019) yang menyatakan bahwa akuntabilitas merupakan kewajiban pihak yang diberi amanah untuk mempertanggungjawabkan seluruh aktivitas dan penggunaan sumber daya yang dikelolanya kepada pihak yang memberikan amanah. Dalam konteks pengelolaan dana BOS, akuntabilitas diwujudkan melalui penyusunan laporan keuangan yang lengkap, pencatatan transaksi yang sistematis, serta kepatuhan terhadap petunjuk teknis penggunaan dana. Akuntabilitas yang diterapkan oleh madrasah tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga menunjukkan komitmen dalam mengelola dana publik secara bertanggung jawab. Keberadaan laporan pertanggungjawaban yang disusun secara berkala menjadi bukti bahwa pengelola dana BOS berupaya menjaga kepercayaan pemerintah, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan terhadap pengelolaan dana pendidikan. Selain itu, keterlibatan kepala madrasah, bendahara BOS, guru, dan komite madrasah dalam pengelolaan dana BOS turut memperkuat akuntabilitas penggunaan anggaran. Menurut Fadel (2023), partisipasi berbagai pemangku kepentingan merupakan salah satu unsur penting dalam good governance yang dapat meningkatkan kualitas pengawasan dan pertanggungjawaban organisasi. Dengan adanya keterlibatan berbagai pihak, proses pengelolaan dana BOS menjadi lebih terbuka, terkontrol, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal yang diterapkan di MTs Muhammadiyah Muara Panas berperan penting dalam mendukung pengelolaan dana BOS yang transparan dan akuntabel. Penerapan pengendalian internal melalui perencanaan yang sistematis, pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, pengawasan yang berkelanjutan, serta penyusunan laporan pertanggungjawaban yang sesuai dengan ketentuan telah membantu memastikan penggunaan dana BOS dilakukan secara tepat dan bertanggung jawab.

Keberadaan sistem pengendalian internal yang didukung oleh koordinasi antar pengelola dana serta kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku mampu meningkatkan keterbukaan informasi, memperkuat pertanggungjawaban keuangan, dan mengurangi risiko terjadinya kesalahan maupun penyimpangan dalam pengelolaan anggaran. Oleh karena itu, pengendalian internal yang efektif dapat menjadi salah satu faktor penting dalam mewujudkan tata kelola keuangan pendidikan yang baik serta mendukung peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal memiliki peran yang penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MTs Muhammadiyah Muara Panas Kabupaten Solok. Pengendalian internal telah diterapkan pada setiap tahapan pengelolaan dana BOS, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, pelaporan, hingga pertanggungjawaban dana. Penerapan pengendalian internal tersebut membantu memastikan bahwa penggunaan dana BOS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan madrasah. Dari aspek transparansi, pengelolaan dana BOS telah dilaksanakan melalui penyampaian informasi mengenai perencanaan, penggunaan, dan pertanggungjawaban dana kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sementara itu, dari aspek akuntabilitas, pengelolaan dana BOS telah didukung oleh pencatatan transaksi yang sistematis, kelengkapan dokumen administrasi, serta penyusunan laporan pertanggungjawaban secara berkala sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku. Hal tersebut menunjukkan adanya upaya madrasah dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel.

Meskipun demikian, penelitian ini masih menemukan beberapa kelemahan dalam penerapan pengendalian internal, seperti adanya perangkapan tugas, sistem dokumentasi yang masih manual, monitoring yang belum optimal, serta keterbatasan pemanfaatan teknologi informasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan sistem pengendalian internal melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia, optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan. Dengan demikian, pengelolaan dana BOS di MTs Muhammadiyah Muara Panas diharapkan dapat menjadi lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel sehingga mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Apsari, D. (2021). Efektivitas penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 123–135.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and assurance services: An integrated approach* (16th ed.). Pearson.
- Bastian, I. (2019). *Akuntansi sektor publik* (3rd ed.). Erlangga.
- Bovens, M. (2015). *Public accountability*. Oxford University Press.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2017). *Enterprise risk management: Integrating with strategy and performance*. COSO.
- Diantri, N., dkk. (2024). Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS di sekolah menengah. *Jurnal Akuntansi Publik*, 12(1), 45–58.
- Fadel, M. (2023). *Teori Governance: Transparansi, Akuntabilitas dan Pencegah Korupsi*. Selaras Media Kreasindo.
- Fajar, C. M., & Sulistiawati. (2024). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS. *Jurnal Financia*, 5(2), 71–80. <https://doi.org/10.51977/financia.v5i2.1746>
- Fajar, R., & Sulistiawati, E. (2024). Pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat terhadap efektivitas dana BOS. *Jurnal Keuangan Pendidikan*, 8(1), 67–80.

- Gaffar, G., & Gaffar, M. I. (2024). *Transparansi Keuangan dan Peran Audit: Menghadapi Tantangan Era Digital*. Takaza Innovatix Labs.
- Gultom, D. K., Arif, M., Azhar, M. E., & Mukmin. (2021). *Peran Mediasi Brand Satisfaction*
- Halim, A. (2016). *Akuntansi sektor publik: Akuntansi keuangan daerah* (4th ed.). Salemba Empat.
- Hutabarat, J., dkk. (2024). Peran pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 9(2), 101–115.
- Karimah, S., & Ginanjar, A. (2024). Prioritas penggunaan dana BOS dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 89–102.
- Mahmudi. (2016). *Manajemen kinerja sektor publik* (3rd ed.). UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi sektor publik*. Andi.
- Mogot, F. (2023). Implementasi kebijakan dana bantuan operasional sekolah di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Publik*, 7(2), 55–70.
- Nugraha, D., dkk. (2023). Pengelolaan keuangan sekolah berbasis akuntabilitas dan transparansi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 15(1), 33–47.
- pada Pengaruh Self Congruity terhadap Brand Loyalty. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 22(1), 72–85. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i1.5633>
- Permadi, A. (2023). Tantangan pengelolaan keuangan pada sekolah swasta berbasis keagamaan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 77–90.
- Putri, N. K., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(2), 1234–1256.
- Rachman, D., Setiawan, D., & Nugraha, R. M. T. (2022). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMA Sasama. *AKURAT: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(3), 73–86. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/1064>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). Pearson.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting information systems* (14th ed.). Pearson.
- Sari, R. P., Mulyani, C. S., & Budiarto, D. S. (2020). Pentingnya pengendalian internal untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Mercuri Buana*, 6(1), 1–14.
- Simamora, A. D. (2023). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana BOS pada SDS Advent 6 Medan.
- Simanjuntak, M. N., Nafiati, D. A., & Hendaryati, N. (2024). Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah. *Journal of Education Research*.
- Sulistiyawati, N. L. P. I. (2021). Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana BOS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 21–30
- Susanto, A. (2017). *Sistem informasi akuntansi*. Lingga Jaya
- Tanjung, A. A. P., Masnila, N., & Mubarak, M. H. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Orang Tua terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SD dan SMP di Kota Prabumulih. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(8), 1005. <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i8.466>
- Yunita, R., & Perdanawati, L. P. V. I. (2020). Analisis Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Klungkung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, 6(2), 238–253. https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v6i2.434